BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, sebagaimana yang dikatakan oleh Arikunto (2005:207) yaitu bahwa metode eksperimen merupakan metode yang dimaksudkan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh atau akibat dari penerapan "sesuatu" yang dikenakan pada subjek selidik. Adapun bentuk eksperimen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen, dimana variabel bebas dalam penelitian telah dimanipulasi, yaitu dimana dalam proses pembelajaran para peserta didik sengaja dibawa atau diarahkan serta dikondisikan pada suatu metode tertentu dalam mencapai tujuan tertentu.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design* (McMillan, J.H and Sally, S, 1989:323). Penerapan desain ini dapat menggunakan dua atau lebih kelompok (kelas), dimana kelompok tersebut dipilih secara random. berdasarkan tingkat prestasi (kelas dengan tingkat prestasi yang homogen). Desain ini mengharuskan adanya *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, yang membedakan antara kedua kelas tersebut yaitu terletak pada *treatment* yang diberikan oleh guru. Adapun treatment yang diberikan pada kelas

eksperimen adalah metode inquiry, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan metode ceramah bervariasi. Adapun bentuk desain yang dimaksud, dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

	Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Random	Eksperimen	O_1	X_1	O_2
	Kontrol	O_1	X_2	O_2

Keterangan:

O_1 = Tes awal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
O_2 = Tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
X_1 = Perlakuan menggunakan metode *Inquiry*
X_2 = Ceramah bervariasi

C. Lokasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tempat peneliti mengabdi selama ini, yaitu SMK Negeri 1 Garut yang berlokasi di Jl. Cimanuk No. 309 A, Garut. Adapun yang dijadikan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas XI Ak-3, dan yang dijadikan kelas pembanding atau kelas kontrol yaitu kelas XI Ak-4.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Metode Pembelajaran *Inquiry*

Trowbridge (1990) menjelaskan model inkuiri sebagai proses mendefinisikan dan menyelidiki masalah-masalah, merumuskan hipotesis, merancang eksperimen, menemukan data, dan menggambarkan kesimpulan

masalah-masalah tersebut. Lebih lanjut, Trowbridge mengatakan bahwa esensi dari pengajaran inkuiri adalah menata lingkungan atau suasana belajar yang berfokus pada peserta didik dengan memberikan bimbingan secukupnya dalam menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip ilmiah.

2. Berpikir Kritis (*Critical Thinking*)

Ruang lingkup berpikir kritis yang hendak ditekankan dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Definisi Operasional Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator	Deskripsi
1. Merumuskan masalah	• Memformulasikan pertanyaan yang mengarahkan investigasi
2. Memberikan argumen	• Argumen sesuai dengan kebutuhan • Menunjukkan persamaan dan perbedaan
3. Melakukan deduksi	• Mendeduksi secara logis • Menginterpretasi secara tepat
4. Melakukan induksi	• Menganalisis data • Membuat generalisasi • Menarik kesimpulan
5. Melakukan evaluasi	• Mengevaluasi berdasarkan fakta • Memberikan alternatif lain
6. Mengambil keputusan dan tindakan	• Menentukan jalan keluar • Memilih kemungkinan yang akan dilaksanakan

Sumber: Ennis (1985)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes tertulis dan Praktek

Tes tertulis dan praktek ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan berpikir kritis yang dimiliki peserta didik baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum (*pretest*) dan sesudah mendapatkan perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Adapun kisi-kisi instrumen yang hendak diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengacu pada indikator kemampuan berpikir kritis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tertulis

SK – KD	Indikator	Item soal
SK: Mengoperasi-kan Aplikasi Komputer Akuntansi KD: Mengentri saldo Awal Materi: MYOB Accounting	1. Merumuskan masalah 2. Memberikan argumen 3. Melakukan deduksi (menginterpretasi secara tepat) 4. Melakukan induksi (menganalisis, membuat generalisasi, menarik kesimpulan) 5. Melakukan evaluasi 6. Mengambil keputusan dan tindakan	1. Menurut pemahaman anda, apa yang dimaksud dengan MYOB Accounting? 2. Jelaskan bagaimana mengoperasikan MYOB Accounting yang benar sesuai SOP ? 3. Fasilitas atau fitur apa saja yang tersedia dalam program MYOB Accounting? Serta jelaskan manfaat atau fungsi dari masing-masing fitur tersebut! 4. Jelaskan manfaat yang dapat diperoleh suatu perusahaan dari penggunaan program MYOB Accounting dalam penyimpanan data! 5. Dimana letak perbedaan sistem kerja MYOB Accounting dengan aplikasi sejenis lainnya? 6. Menurut informasi yang anda miliki, apakah MYOB Accounting

SK – KD	Indikator	Item soal
		merupakan program yang efektif dan efisien? Jelaskan! 7. Berdasarkan informasi yang telah anda ketahui sebelumnya, apakah program MYOB Accounting memang layak digunakan sebagai alat penyimpan data? Mengapa?

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian Instrumen Penelitian Tertulis

Skala	Kategori	Keterangan
1	Sangat kurang	• Tidak menjawab
2	Kurang	• Menyebutkan definisi singkat
3	Cukup	• Mendeskripsikan makna
4	Baik	• Mendeskripsikan makna • Memberikan alas an
5	Sangat baik	• Mendeskripsikan / menjelaskan makna secara detail • Mengemukakan alasan • Memberikan evaluasi (hasil perbandingan) dan kesimpulan

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Praktek

SK - KD	Indikator	Item soal

SK: Mengoperasi-kan Aplikasi Komputer Akuntansi KD: Mengentri Saldo Awal Materi: MYOB Accounting	1. Merumuskan masalah 2. Memberikan argumen 3. Melakukan deduksi (menginterpretasi secara tepat) 4. Melakukan induksi (menganalisis, membuat generalisasi, menarik kesimpulan) 5. Melakukan evaluasi 6. Mengambil keputusan dan tindakan	1. Buatlah Data Perusahaan! 2. Buatlah Nama Akun! 3. BuatlahLink Purchase, Link Salesdan edit kodepajak! 4. BuatlahDaftar Customer, Suplierdan Inventory! 5. Masukan Saldo Awal Neraca 6. Masukan Saldo Piutang Dagang, Hutang Dagang danSaldoPersediaan ! 7. Identifikasi unsur-unsur di dalam daftar customer dan supplier untuk di input ke MYOB, jika dalam mengentri saldo awal tidak balance/seimbang apa yang kalian lakukan? Berikan penjelasannya!

2. Observasi

Observasi dilakukan pada tiap pertemuan dalam pembelajaran (tidak termasuk saat pemberian *pretest* dan *posttest*), dan data yang diperoleh dari kegiatan observasi tersebut juga dijadikan sumber pengambilan kesimpulan penelitian. Adapun lembar observasi yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6

Lembar Observasi

Indikator	Deskripsi	Pertemuan ke-			
		1	2	3	4
1. Merumuskan masalah	• Memformulasikan pertanyaan yang mengarahkan investigasi				

2. Memberikan argumen	• Argumen sesuai dengan kebutuhan • Menunjukkan persamaan dan perbedaan				
3. Melakukan deduksi	• Mendeduksi secara logis • Menginterpretasi secara tepat				
4. Melakukan induksi	• Menganalisis data • Membuat generalisasi • Menarik kesimpulan				
5. Melakukan evaluasi	• Mengevaluasi berdasarkan fakta • Memberikan alternatif lain				
6. Mengambil keputusan dan tindakan	• Menentukan jalan keluar • Memilih kemungkinan yang akan dilaksanakan				

Tabel 3.7

Rubrik Penelitian Instrumen Praktek dan Lembar Observasi

Skala	Kategori
1	Sangat kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat baik

F. Teknik Analisis Data

1. Kualitas tes

Tes yang baik adalah tes yang telah diuji tingkat validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kemudahan/kesukarannya.

a. Validitas

Menghitung validitas item butir soal dengan bantuan SPSS. Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment* angka kasar seperti yang telah dikemukakan oleh Arikunto S (1999:162)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan keterangan;

r_{xy}= koefisien korelasi
X = skor tiap item
Y = skor total
N = jumlah peserta tes

Untuk memberi interpretasi mengenai validitas item butir soal, dapat digunakan pedoman penilaian seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:257) ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Interpretasi Validitas Item Soal

No	Tingkat Hubungan	Interval
1	Sangat Kuat	0,80 - 1,00
2	Kuat	0,60 - 0,79
3	Sedang	0,40 - 0,59
4	Rendah	0,20 - 0,39

5	Sangat Rendah	0,00 - 0,19

berikut ini dipaparkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrument teori dan praktek yang akan digunakan sebagai alat pretest dan posttest dalam penelitian:

Tabel 3.9

Hasil Uji Validitas Instrument Tertulis

Item-Total Statistics

	Item-Total Correlation	Sig. (2-tailed)	Tafsiran
item 1	.839	.000	valid
item 2	.487	.001	valid
item 3	.565	.001	valid
item 4	.839	.000	valid
item 5	.325	.003	valid
item 6	.839	.000	valid
item 7	.565	.001	valid

Sumber: diolah dengan SPSS

Tabel 3.10

Hasil Uji Validitas Instrument Praktek

Item-Total Statistics

	Item-Total Correlation	Sig. (2-tailed)	Tafsiran
item 1	.681	.000	valid
item 2	.732	.000	valid
item 3	.620	.002	valid
item 4	.638	.001	valid
item 5	.311	.004	valid
item 6	.732	.000	valid
item 7	.620	.002	valid

Sumber: diolah dengan SPSS

Dijelaskan oleh Saifuddin Azwar (2003) dalam Kusnendi (2009:9) bahwa, jika koefisien korelasi item total memberikan nilai signifikansi positif ≤ 0.05 atau jika koefisien korelasi item total dikoreksi (*corrected item-total correlation*) memberikan nilai positif ≥ 0.25 atau ≥ 0.30 maka item tersebut dikatakan memiliki validitas yang memadai dalam mengukur konstruk yang diteliti. Dari rangkuman hasil uji validitas pada tabel 3.7 dan tabel 3.8 di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi item total untuk semua item memberikan nilai signifikansi positif ≤ 0.05. Selain itu, koefisien korelasi item total dikoreksi (*corrected item-total correlation*) untuk semua item memberikan nilai positif ≥ 0.30, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada instrumen tersebut memiliki validitas yang memadai untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merujuk kepada konsistensi skor yang dicapai oleh peserta didik yang sama ketika mereka diuji ulang dengan soal yang sama pada kesempatan yang berbeda. Pada penelitian ini tingkat reliabilitas dihitung mnggunakan bantuan SPSS. Adapun jika reliabilitas dihitung menggunakan teknik belah dua Spearman-Brown dengan koefisien reliabilitas (Arikunto, 1999:173)

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{\left[1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}\right]}$$

Dengan:

r_{11} = koefisien reliabilitas yang telah disesuaikan

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = koefisien antara skor-skor tiap bahan tes

Interpretasi dari derajat Reliabilitas suatu tes dapat dilihat pada tabel kategori reliabilitas butir soal berikut:

Tabel 3.11

Kategori Reliabilitas Butir Soal

Batasan	Kategori
$0{,}80 < r_{11} \leq 1{,}00$	Tinggi
$0{,}60 < r_{11} \leq 0{,}80$	Cukup
$0{,}40 < r_{11} \leq 0{,}60$	Agak rendah
$0{,}20 < r_{11} \leq 0{,}40$	Rendah
$< r_{11} \leq 0{,}20$	Sangat rendah

berikut ini disajikan hasil uji reliabilitas instrumen tertulis dan praktek yang akan digunakan sebagai alat pretest dan posttest dalam penelitian:

Tabel 3.12

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tertulis

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.756	.759	7

Sumber: diolah dengan SPSS

Tabel 3.13

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Praktek

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.735	.737	7

Sumber: diolah dengan SPSS

Dijelaskan oleh Hair, Anderson, Tatham & Black (1998) dalam Kusnendi (2009:13) bahwa jika nilai *Cronbach's Alpha* (Cα) ≥ 0.70, diindikasikan instrumen pengukuran memiliki reliabilitas internal yang memadai dalam mengukur konstruk yang diteliti. Dari tabel 3.10 dan table 3.11 hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh sebesar 0.756 dan 0.735 (> 0.70), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas internal yang memadai untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik.

c. Daya Pembeda

Daya pembeda sebuah soal merupakan kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara *testee* yang berkemampuan tinggi dengan *testee* yang kemampuannya rendah. Sebuah soal dikatakan memiliki daya pembeda yang baik bila peserta didik yang pandai dapat mengerjakan dengan baik, dan peserta didik yang kurang pandai tidak dapat mengerjakan dengan baik. *Discrimminatory Power* (daya pembeda) dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi *Anatest*. Klasifikasi daya pembeda yang digunakan menurut Suherman, sebagai berikut:

Tabel 3.14

Klasifikasi Daya Pembeda

Rentang	Kategori
0,00 < DP ≤ 0,20	Jelek
0,20 < DP ≤ 0,40	Cukup
0,40 < DP ≤ 0,70	Baik
0,70 < DP ≤ 1,00	Sangat Baik

Daya pembeda soal instrumen tertulis dan praktek yang digunakan dalam penelitian ini antara lain dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.15

Daya Pembeda Soal Instrument Tertulis

Item soal	Daya Pembeda	Tafsiran
1	0,72	Sangat Baik
2	0,82	Sangat Baik
3	0,70	Baik
4	0,72	Sangat Baik
5	0,65	Baik
6	0,72	Sangat Baik
7	0,70	Baik

Sumber: diolah dengan Anatest

Tabel 3.16

Daya Pembeda Soal Instrument Praktek

Item soal	Daya Pembeda	Tafsiran
1	0,73	Sangat Baik

2	0,81	Sangat Baik
3	0,66	Baik
4	0,71	Baik
5	0,68	Baik
6	0,81	Sangat Baik
7	0,66	Baik

Sumber: diolah dengan Anatest

Merujuk pada klasifikasi daya pembeda pada tabel 3.12, maka pada tabel 3.13 dan 3.14 dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini rata-rata pada klasifikasi "**baik**", hal tersebut dapat diartikan bahwa soal-soal yang digunakan dalam pengukuran, sudah baik dalam membedakan antara peserta didik kelompok atas, dengan peserta didik kelompok bawah.

d. Tingkat kesukaran soal

Tingkat kesukaran suatu item menunjukkan apakah butir soal termasuk sukar, sedang ataupun mudah. Tingkat kesukaran soal inipun dihitung dengan menggunakan bantuan *Anatest.* Adapun *k*riteria untuk tingkat kemudahan soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.17

Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Rentang	Kategori
$0,00 \leq TK \leq 0,30$	Sukar
$0,31 \leq TK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq TK \leq 1,00$	Mudah

Tingkat kesukaran soal instrument tertulis dan praktek yang digunakan dalam penelitian ini antara lain dipaparkan dalam tabel berikut:

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN

Tabel 3.18

Tingkat Kesukaran Soal Instrument Tertulis

Item soal	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1	0,31	Sedang
2	0,25	Sukar
3	0,20	Sukar
4	0,32	Sedang
5	0,10	Sukar
6	0,31	Sedang
7	0,20	Sukar

Sumber: diolah dengan Anatest

Tabel 3.19

Tingkat Kesukaran Soal Instrument Praktek

Item soal	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1	0,33	Sedang
2	0,36	Sedang
3	0,13	Sukar
4	0,30	Sukar
5	0,17	Sukar
6	0,36	Sedang
7	0,13	Sukar

Sumber: diolah dengan Anatest

Merujuk pada klasifikasi tingkat kesukaran soal pada tabel 3.15, maka dapat dilihat dan disimpulkan bahwa hasil perhitungan tingkat kesukaran instrumen tes tertulis dan praktek pada table 3.16 dan 3.17, maka yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini termasuk pada klasifikasi yang seimbang antara soal yang sedang dan yang sukar, hal tersebut berarti bahwa soal-soal yang digunakan dalam pengukuran memiliki tingkat kesukaran yang tidak terlalu tinggi dan tidak pula terlalu rendah.

Hani Ariani, 2013
Pengaruh Metode Inquiry Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik (Studi Quasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas XI Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Mengentri Saldo Awal Di SMKN 1 Garut)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Uji Hipotesis

a. Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran kedua populasi baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahuinya peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS. Adapun kriteria pengujian yang disepakati untuk digunakan adalah pada taraf signifikansi α 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, sedangkan jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak normal.

Tabel 3.20

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Score	Kelas Eksperimen	.179	39	.003	.862	39	.000
	Kelas Kontrol	.125	35	.183	.919	35	.014

a. Lilliefors Significance Correction
Diolah dengan SPSS

Adapun kriteria uji normalitas data sebagaimana yang dijelaskan oleh Candiasa (2004:3) bahwa:

- Jika nilai signifikansi (*Sig*) yang diperoleh > α (0.05), maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

- Jika nilai signifikansi (*Sig*) yang diperoleh < α (0.05), maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3.18 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Sig*) yang diperoleh dari uji normalitas kelas eksperimen 0.003 (< 0,05) sedangkan kelas kontrol sebesar 0.183 (> 0,05). Merujuk pada kriteria uji normalitas, maka perolehan nilai signifikansi di atas mengindikasikan bahwa data kelas eksperimen bukan berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Berikut digambarkan melalui grafik:

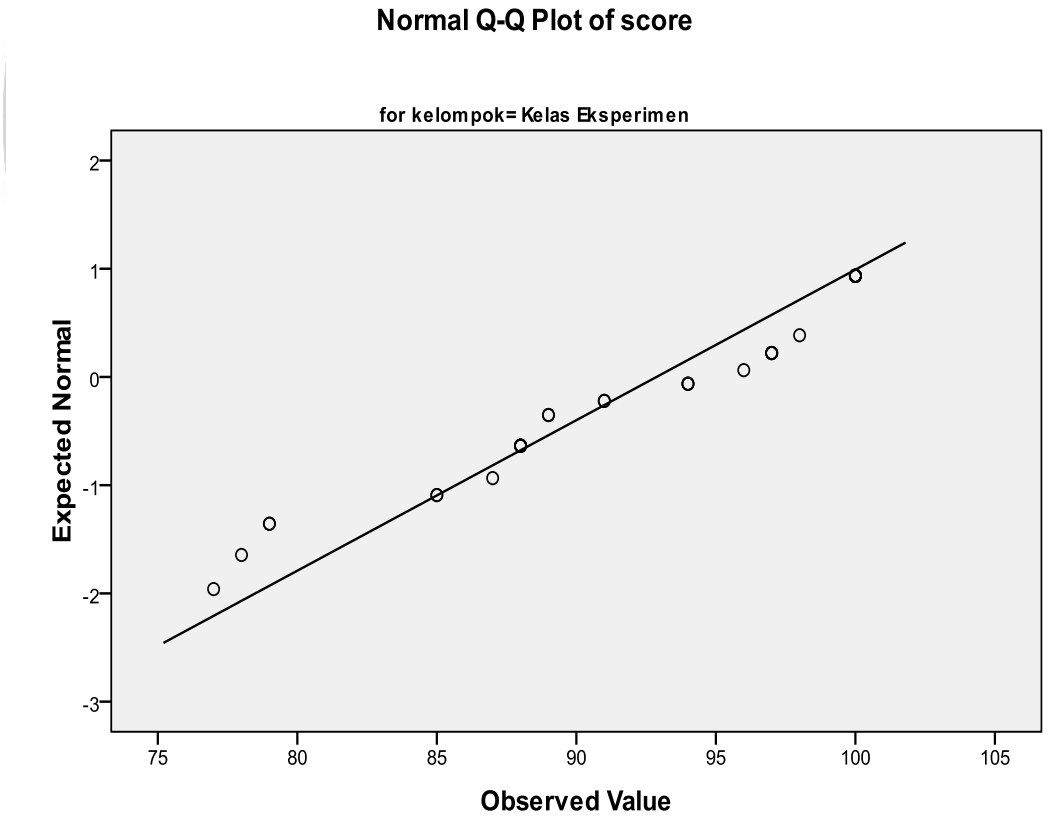

Grafik 3.1

Normalitas Kelas Eksperimen

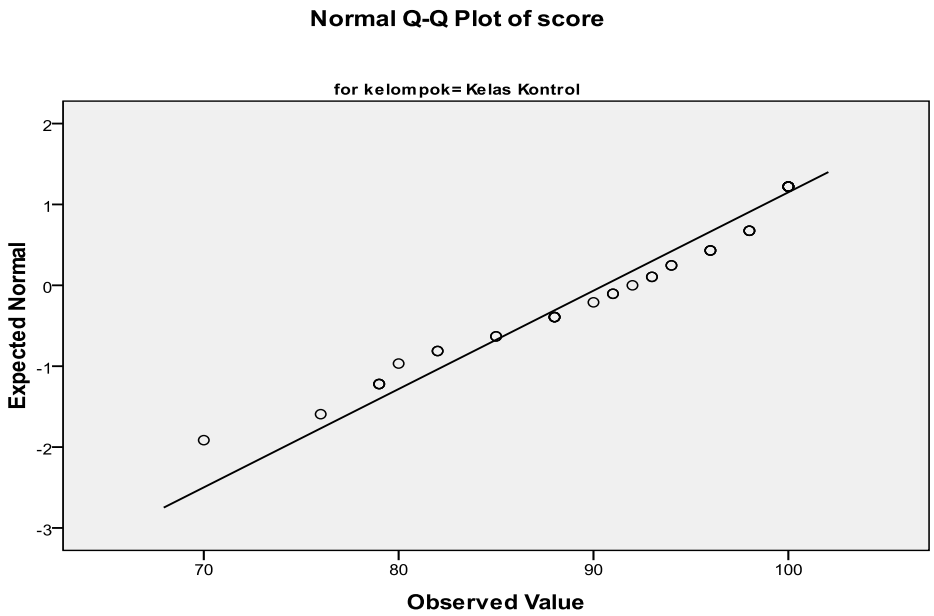

Grafik 3.2

Normalitas Kelas Kontrol

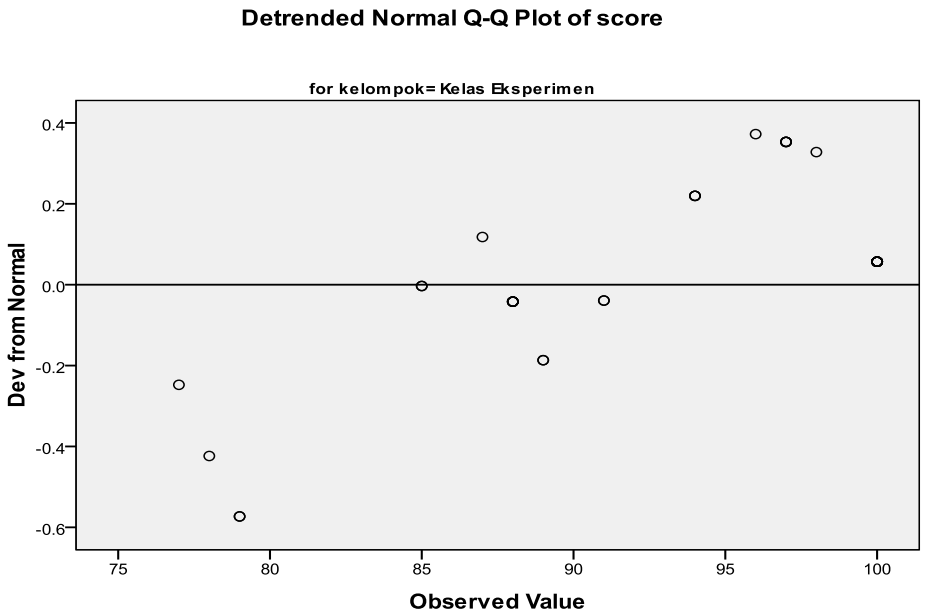

Grafik 3.3

Sebaran Distribusi Data Kelas Eksperimen

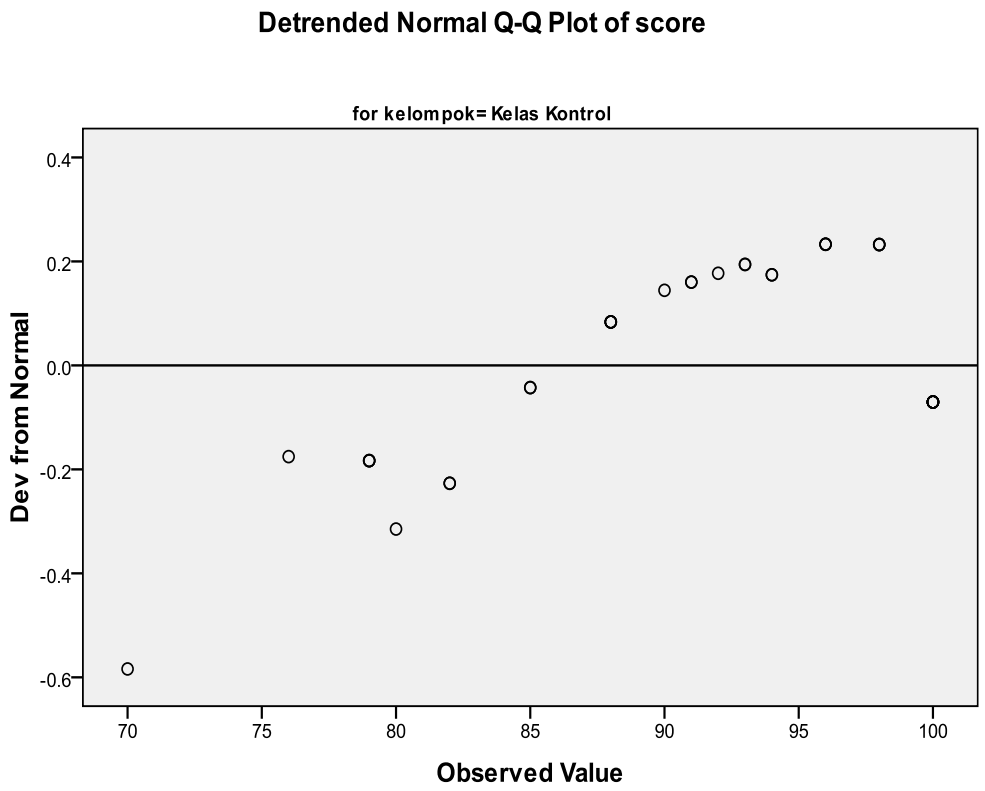

Grafik 3.4

Sebaran Distribusi Data Kelas Kontrol

Terlihat pada grafik normalitas kelas eksperimen bahwa sebaran data yang menjauh dari garis, hal tersebut diperjelas pada grafik sebaran distribusi data kelas eksperimen, terlihat sebarannya yang menjauh dari garis normal (*random*).

b. Homogenitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah kedua populasi mempunyai variansi yang homogen dan heterogen. Tes uji homogenitas dua buah variansi ini dilakukan bila kedua kelompok data ternyata berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan uji-t dengan menggunakan bantuan SPSS. Kriteria uji-t adalah jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa kedua kelas eksperimen dan kontrol relatif sama atau tidak dapat perbedaan. Sedangkan jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa kedua kelas eksperimen dan kontrol sama atau terdapat perbedaan. Namun jika data yang diolah tidak berdistribusi normal dan homogen, maka digunakan tes *Wilcoxon*.

Tabel 3.21

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
score	Based on Mean	.435	1	72	.511
	Based on Median	.423	1	72	.518
	Based on Median and with adjusted df	.423	1	69.031	.518
	Based on trimmed mean	.399	1	72	.530

Dijelaskan oleh Candasia (2004:5) bahwa interpretasi dilakukan dengan memilih salah satu statistik, yaitu statistik yang didasarkan pada nilai rata-rata (*Based on Mean*). Adapun kriteria untuk menetapkan homogenitas data yaitu:

- Jika signifikansi (*Sig*) yang diperoleh > α (0.05), maka variansi setiap sampel dikatakan homogen.
- Jika signifikansi (*Sig*) yang diperoleh < α (0.05), maka variansi setiap sampel tidak homogen.

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi yang diperoleh berdasarkan nilai rata-rata (*Based on Mean*) sebesar 0.511 (> 0,05). Dari hasil perolehan uji homogenitas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi (α) 0,05 data yang diolah merupakan data yang homogen. Adapun kesimpulan secara umum yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian normalitas dan homogenitas data yang telah dilakukan, terlihat bahwa data yang ada merupakan data yang tidak berdistribusi normal namun homogen. Sebagaimana yang dikatakan oleh Pratisto (2009:24) bahwa ketika suatu data tidak memenuhi syarat uji-t, maka pengujian selanjutnya dapat menggunakan uji *Wilcoxon*.

G. Prosedur Penelitian

1. Rancangan Perlakuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode *Inquiry* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dalam hal ini kelas eksperimen mendapatkan perlakuan menggunakan metode *Inquiry* dan kelas kontrol menggunakan metode yang biasa digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar di sekolah (metode ceramah bervariasi).

2. Skenario Kegiatan

Tabel 3.22

Skenario Kegiatan

No	Kegiatan
1	Observasi awal; mencari tahu dan memperhatikan cara guru mengajar di dalam kelas
2	Mensosialisasikan metode *Inquiry* kepada guru mata pelajaran, kemudian memberikan format soal *pretest-posttest* yang akan diberikan kepada peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran berakhir.
3	Peneliti menjadi *observer* ketika guru mengaplikasikan metode yang ditawarkan oleh peneliti kepada kelas eksperimen.
4	Mengambil data berupa dokumentasi ketika pembelajaran berlangsung baik di kelas eksperimen.
5	Mengolah data hasil penelitian di lapangan, membuat kesimpulan dan rekomendasi

3. Skenario Perlakuan

Tabel 3.23

Skenario Perlakuan

No	Kelas Eksperimen (Metode Inquiry)	Kelas Kontrol (Metode Ceramah)
1	Pretest	Pretest
2	Guru mengkondisikan kelas dengan suasana yang lebih baik	Guru mengkondisikan kelas dengan suasana yang lebih baik
3	Absensi	Absensi
4	Melakukan apersepsi dengan memperlihatkan siklus akuntansi suatu perusahaan,kemudian melontarkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik, diantaranya	Melakukan apersepsi dengan memperlihatkan siklus akuntansi suatu perusahaan,kemudian melontarkan beberapa

	buku besar pembantu yang mencatat perubahan utang?	pertanyaan kepada peserta didik, diantaranya buku besar pembantu yang mencatat perubahan utang?
5	Memotivasi peserta didik agar bersemangat mengikuti pembelajaran	Memotivasi peserta didik agar bersemangat mengikuti pembelajaran
6	Menyampaikan indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung	Menyampaikan indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung
7	Memberikan penjelasan tentang metode yang akan digunakan	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan metode ceramah
8	Guru meminta para peserta didik untuk mengumpulkan data-data faktual, kemudian meminta mereka untuk membuat pertanyaan-pertanyan berdasarkan data-data yang telah mereka peroleh.	Peserta didik mencatat apa yang dijelaskan guru
9	Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirumuskan kembali secara kritis dimana dari masalah tersebut dapat ditemukan masalah lain. Setelah itu peserta didik diminta untuk memilih masalah yang menurut pendapat mereka merupakan masalah yang paling relevan untuk dipecahkan.	Guru memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk bertanya materi yang tidak dimengerti
10	Permasalahan yang telah dirumuskan antara lain mengenai:cara mengentri trial balance,cara mengentri saldo awal utang ke dalam supplier balance, cara mengentri saldo awal piutang ke dalam customer balance,cara mengentri saldo awal persediaan barang ke dalam adjust inventory	Guru memberikan tugas kepada masing-masing peserta didik

11	Peserta didik berdiskusi dengan menggunakan sumber belajar untuk menemukan jawaban dari masalah	
12	Guru meminta siswa mempresentasikan temuannya	-
13	Peserta didik mempraktekan mengenai cara memasukan saldo awal ke program MYOB	-
14	Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi yang di bahas	-
15	Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan	-
16	Guru memberikan tugas individu untuk dikerjakan di rumah	-
17	Posttest	Posttest

4. Alur Pelaksanaan Penelitian

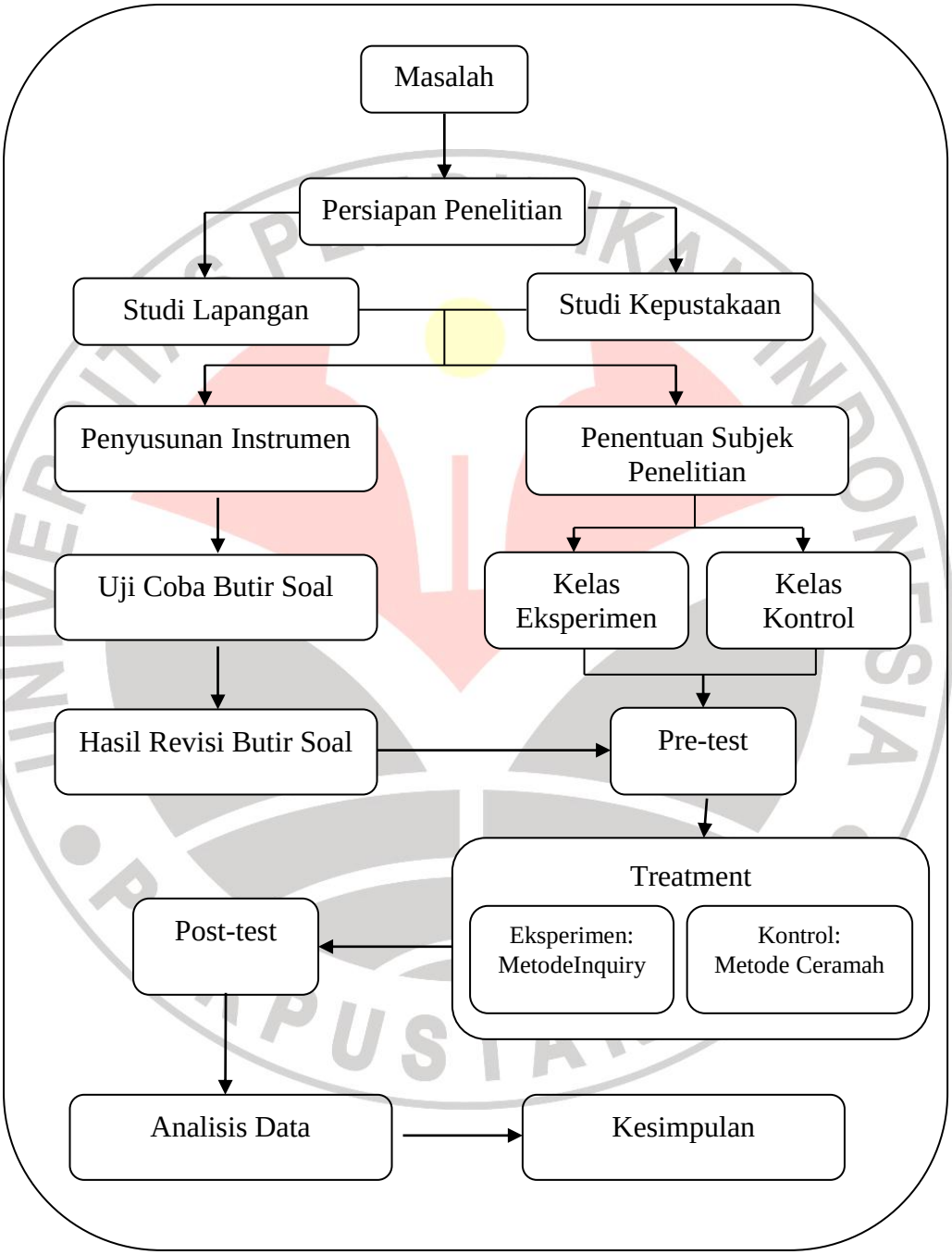

Bagan 3.1

Alur Pelaksanaan Penelitian